

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penghitungan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan metode *target costing* dan biaya standar, menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tahun 2009 sebesar Rp 99.191.938.061, sedangkan menurut *target costing* sebesar Rp89.832.300.558, tahun 2010 menurut perusahaan sebesar Rp 109.711.901.860 sedangkan menurut *target costing* sebesar Rp 101.665.167.923. Dan pada tahun 2010 sebesar Rp 119.037.214.627 dan menurut *target costing* sebesar Rp 114.682.772.334. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan *target costing* biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan biaya standar. Dan hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu *target costing* berhubungan dengan efisiensi biaya produksi, dapat diterima.
- 2) Berdasarkan hasil analisis mengenai penerapan *target costing* dalam penetapan harga jual, *target costing* dapat membantu perusahaan untuk mewujudkan tercapainya harga jual yang diharapkan. Dimana harga jual yang diinginkan oleh perusahaan pada tahun 2009 sebesar Rp 299.500, tahun 2010 sebesar Rp 329.500, dan tahun 2011 sebesar Rp 349.500. Jika dibandingkan dengan harga

jual sebelum menggunakan *target costing* memang lebih tinggi sedikit dari yang tidak menggunakan *target costing*. Namun laba yang diinginkan sebesar 40% tetap tercapai, karena penghitungan biaya produksi juga menggunakan *target costing*. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan *target costing* dapat membantu perusahaan dalam mencapai harga jual yang diinginkan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu *target costing* berhubungan dengan penentuan harga jual, dapat diterima.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang penulis ingin berikan kepada pihak perusahaan khususnya bagi manajer produksi dan *accounting* dan keuangan sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan menerapkan metode *target costing* sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengendalikan penetapan harga jual produk, karena dengan *target costing* biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan jauh lebih efisien dibandingkan dengan tidak menggunakan *target costing*, dan juga membantu perusahaan dalam mencapai harga jual yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali informasi lebih dalam dengan menambahkan jumlah tahunan yang digunakan dimana di dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) tahun, dan penulis merasa jumlah tahun yang digunakan masih cukup sedikit karena keterbatasan waktu dan tenaga.

5.3 Keterbatasan

Adapun beberapa kelemahan yang dirasakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya karena adanya target waktu yang harus segera dicapai. Maka penelitian ini hanya dapat menggunakan sampel laporan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan wawancara hanya dapat dilakukan kepada masing-masing manajer dan asiten manajer *accounting* dan keuangan serta produksi, hal ini dikarenakan terbatasnya tenaga, kesempatan, dan waktu untuk pengumpulan data. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih menggali informasi yang mendalam dan melakukan wawancara kepada pihak yang lebih luas lagi.